

## DAFTAR PUSTAKA

- Adfar, T. D., & Hartini, B. (2019). Hubungan Asupan Energi , Protein Dan Zink Terhadap Kejadian Stunting Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), 41–46.
- Adhar, A. (2023). Original Research Paper Psychology. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulak)*, 9(2), 224–234.
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>
- Afnijar Wahyu, Laurena Ginting, dan N. D. (2022). *Faktor Penyebab Terjadinya Stunting*. CV jejak anggota IKAPI.
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty, H. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2(2), 59–62.
- Alifariki, L. O. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Leutikaprio.
- Asmirin, Hasyim, H., Novrikasari, & Faisya, F. (2021). Analisis Determinan Kejadian Stunting pada Balita (usia 24-59 Bulan). *Jurnal Aisyiyah Medika*, 6(2), 16–33.
- Astuti, D. D., Handayani, T. W., & Astuti, D. P. (2020). Cigarette smoke exposure and increased risks of stunting among under-five children. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(3), 943–948.
- Atok, Y. S., Sormin, R. E. M., & Ilma, N. N. (2022). Multilevel Analysis of Determinants of Stunting Incidence in Children Under 5 Years in Malaka Regency, East Nusa Tenggara. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 9(2), 241–247.
- Budi, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Dalam Mencegah Paparan Asap Rokok Pada Balita Perokok Pasif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 1123–1131.
- Campos, A. P., Vilar-compte, M., & Sherburne, S. (2020). Asosiasi Antara Menyusui dan Stunting pada Anak di Meksiko. *Global Health*, 86(1), 1–14.
- Cao, S., Xie, M., Jia, C., Zhang, Y., Gong, J., Wang, B., Qin, N., Zhao, L., Yu, D., & Duan, X. (2022). Household second-hand smoke exposure and stunted growth among Chinese school-age children. *Environmental Technology and Innovation*, 27, 102521.
- Danso, F., & Appiah, M. A. (2023). Prevalence and associated factors influencing stunting and wasting among children of ages 1 to 5 years in Nkwanta South Municipality, Ghana. *Nutrition*, 110.
- Darmawansyah, W. (2022). Analisis Epidemiologi, Perilaku, Dan Lingkungan Dalam Penanggulangan Stunting (Studi Di Daerah Tanah Hitam Kabupaten Bengkulu

- Utara). *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 255–265.
- Dinkes Kota Palu. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palu*.
- Ester, N. (2023). Percepatan Penurunan Stunting Melalui Pencegahan dari Hulu di Maluku. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 666–675.
- Fauzi Muhamad, Wahyudin, A. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), 13.
- Febrianti, F., & Dewi, I. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Usia Toddler. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(1), 21–29.
- Fitri, A. R. (2024). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah(Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia < 5 Tahun. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 49–56.
- Hadi, H., Fatimatasari, F., Irwanti, W., Kusuma, C., Alfiana, R. D., Gittelsohn, J., Asshiddiqi, M. I. N., Nugroho, S., Pascasarjana, S., Masyarakat, K., Ata, A., & Ata, U. A. (2021). Machine Translated by Google nutrisi Artikel ASI Eksklusif Lindungi Anak Kecil dari Stunting pada Penduduk Berpenghasilan Rendah : Sebuah Studi dari Indonesia Timur. *MDPI*, 13.
- Hadi, Z., Anwary, A. Z., & Asrinawaty, A. (2022). Kejadian Stunting Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 01.
- Helena Ludorika Simanihuruk, Yetrie Ludang, Syamsul Arifin, Firlianty, F., Nawani, N., & Vera Amelia. (2023). Hubungan Penggunaan Air Bersih Dan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2759–2772.
- Hidayani. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi, Riwayat Asi Eksklusif Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275–1289.
- Ika Pramulya, F. W. & M. S. (2021). Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusum*, 7(1), 35–41. <https://doi.org/10.47718/jib.v7i1.878>
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Hubungan Status Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting. *Syntax Idea*, 2(1), 11–20.
- Jasrida, Dewi, O., & Leonita, E. (2021). The Relationship of Community-Based Total Sanitation with Stunting Incidences in Toddlers. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 6(3), 224–232. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2021.06.03.06>
- Jihad, J., Imran, A., & Ainurafiq, A. (2018). *Analisis Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari*.
- Junanda, S. D., Yuliawati, R., Rachman, A., Pramaningsih, V., & Putra, R. (2022). Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Risiko Kejadian

- Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 199–205.
- Katharina, Yapfrine, S. J., Fahimah, N., Salami, I. R. S., & Susetyo, S. H. (2023). The associations of heavy metals exposure in water sources to the risk of stunting cases. *Emerging Contaminants*, 9(4), 100247.
- Kemenkes. (2022). *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Kemenkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.
- Khoeriyah, S. M., & Monika, R. (2022). Gambaran faktor eksternal yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24 - 59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Tepus II Gunungkidul. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 13(1).
- Kurniati, P. T. (2020). *Stunting dan pencegahannya*.
- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. (2021). Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 1–13.
- Maineny, A., Rifkawati, Nita Silfia, N., & Usman, H. (2022). Low Birth Weight with Stunting Incidence for Toddlers Age 12-59 Months. *Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), 9–14.
- Marindrawati, M. (2019). *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N., & Sulistiyan, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89.
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. (2022). Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), 51–59.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Meri Anggryni, Indah Benita, M. G. & dian S. (2023). *Pencegahan Stunting dengan Pola Asuh Pemberian Makanan pada Golden Age Period*. NEM.
- Mianna, R., & Harianti, R. (2020). Status Imunisasi dan Keragaman Konsumsi Makanan Balita Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 225–229.
- Moh Anshori, L., & Sutrisna, B. (2020). Relationship Energy and Protein Intake with the Incidence of Stunting among Toddler Aged (25-60 Months) in Mangkung Village, District of Central Lombok. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(03), 1593.
- Muche, A., & Dewau, R. (2021). Severe stunting and its associated factors among

- children aged 6–59 months in Ethiopia; multilevel ordinal logistic regression model. *Italian Journal of Pediatrics*, 47(1), 1–10.
- Muchlis, N., Yusuf, R. A., Rusydi, A. R., Mahmud, N. U., Hikmah, N., Qanitha, A., & Ahsan, A. (2023). *Cigarette Smoke Exposure and Stunting Among Under-five Children in Rural and Poor Families in Indonesia*. December 2022.
- Muchtar, F., Rejeki, S., & Hastian, H. (2022). Pengukuran dan penilaian status gizi anak usia sekolah menggunakan indeks massa tubuh menurut umur. *Abdi Masyarakat*, 4(2), 2–6. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4098>
- Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578.
- Najah, S., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(2), 45–55.
- Najmah. (2021). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. CV Bintang Semesta Media.
- Natsir, F. (2018). Pengaruh Penyaluan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(2), 1–9.
- Neldawati. (2006). *Hubungan Pola Pemberian Makanan pada Anak dan Karakteristik lain dengan status gizi balita 6-59 bulan di Laboratorium Gizi Masyarakat Puslitbang Gizi dan Makanan*.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–25.
- Nogueira, L., Trisko, B. M., Lima-Rosa, F. L., Jackson, J., Lund-Palau, H., Yamaguchi, M., & Breen, E. C. (2018). Cigarette smoke directly impairs skeletal muscle function through capillary regression and altered myofibre calcium kinetics in mice. *Journal of Physiology*, 596(14), 2901–2916.
- Nurin, A. (2023). Hubungan Riwayat BBLR dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-59 Bulan di Puskesmas Kutawis. *Viva Medika*, 16(03), 290–295. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i3.1038>
- Otsuka, Y., Agestika, L., Widyarani, Sintawardani, N., & Yamauchi, T. (2019). Risk factors for undernutrition and diarrhea prevalence in an urban slum in Indonesia: Focus on water, sanitation, and hygiene. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 100(3), 727–732.
- Patricia, C. O. S. (2021). Hubungan Sanitasi, Air Bersih Dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Sulolipu*, 3(2), 6.
- Permenkes, R. (2019). *Permenkes No 28 tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Permenkes, R. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun*

2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

PERMENKES RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Prasetya, E. (2022). Health Education Tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun ( CTPS ) DI SDN 10. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 65–71.

Pusdatin. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di indonesia*. Pusat Data Dan Informasi Kesehatan.

Putri, M. D. (2024). Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0 – 59 Bulan Di Jakarta Selatan Tahun 2022. *Jurnal Mahasiswa BK*, 10(1), 19–36.

Quamme, S. H., & Iversen, P. O. (2022). Prevalence of child stunting in Sub-Saharan Africa and its risk factors. *Clinical Nutrition Open Science*, 42(2022), 49–61.

Rahmawati Azis, M. R. dan N. K. S. (2021). Analisis faktor risiko ibu dan anak balita terhadap stunting di wilayah kerja puskesmas sangurara, kecamatan tatanga, palu. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).

Rini, M. T., Suryani, K., Hardika, B. D., & Widiastari, N. K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Stunting. *Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.112>

Riza Amalia, Ade Lia, L. M. (2022). Hubungan Antara Riwayat Pemberian MP-ASI dan Kecukupan Protein dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 17(3), 310–319.

Robin, D. (2021). *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. DEEPUBLISH.

Roma Uli Pangaribuan, S., MT Napitupulu, D., & Kalsum, U. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 79–97. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i2.21199>

Roni, O. (2019). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. DEEPUBLISH.

Safitri, R. W. & R. A. (2022). *Model Edukasi Pencegahan Stunting dengan Pemenuhan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan*. K-mediale.

Sari, Resiyanthi, N. K. A. (2020). Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 24–30.

Sari, K., Ayu, R., & Sartika, D. (2021). Pengaruh Faktor Fisik Orang Tua dan Anak Terhadap Stunting Saat Lahir Pada Bayi Baru Lahir di Indonesia. *Preventive Medicine & Public Health*, 309–316.

Setyawan, F. E. B. (2019). *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif)*. ZIFATAMA.

Sholihah, S. C. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *Jurnal Kesehatan Mas*, 7(1), 135–

140.

- Sibarani, B. B., Astawan, M., & Palupi, N. S. (2016). Pola Makan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita di Posyandu Jakarta Utara. *Jurnal Mutu Pangan*, 3(1), 79–86.
- Soerachmad, Y., & Hasbi, F. (2021). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pengolahan Makanan Dan Air Minum Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebunsari Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 3(September).
- Sofyan Anas, A., Ikhtiar, M., & Afrianty Gobel, F. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan dan Kejadian Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2022, 3(3), 1–12.
- Solin, A. R., Hasanah, O., & Nurchayati, S. (2019). Hubungan Kejadian Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 1-4 Tahun. *JOM FKp*, 6(1), 65–71. [jom.unri.ac.id](http://jom.unri.ac.id)
- Soraya, S., Ilham, I., & Hariyanto, H. (2022). Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 98–114. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21200>
- Sulistianingsih, A., & Yanti, D. (2016). Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 71–75.
- Sulistianingsih, S. H., & Niamah, S. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8, 382–393.
- Sundaraj. (2014). *Gambaan Karakteristik Ibu Dan Anak Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita Di Desa Sukawati Gianyar*. 1, 102–114.
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Rahayu, S., & Habibi, J. (2020). Relationship of Immunization Status and History of Infectious Disease With Stunting Incidence in Toddlers: Retrospective Study. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9.
- Togodoly. (2023). Stunting Incidence Factors In Toddlers In The Working Area Of Unurum Guay Health Center, Jayapura Regency , Papua Province. *International Journal of Innovative Research and Advance Studies (IJIRAS)*, 10(6).
- Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 061–070.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. *World Health Organization*, 1–32.
- UNICEF & WHO. (2019). Low Birth Weight Estimates. *World Health Organization*, 4(3), 3–9.

- Vasera, R. A., & Kurniawan, B. (2023). Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.376>
- Wanda, Y. D., Elba, F., Didah, D., Susanti, A. I., & Rinawan, F. R. (2021). Riwayat Status Imunisasi Dasar Berhubungan Dengan Kejadian Balita Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 851–856.
- WHO. (2009). *Infant and Young Child Feeding*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11894\\_132](https://doi.org/10.5005/jp/books/11894_132)
- Wijaya-Erhardt. (2019). Nutritional status of Indonesian children in low-income households with fathers that smoke. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 10(2), 64–71.
- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. (2020). Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.193>
- Wulan Cahya Rahmatika, Y. B. & R. R. (2022). *Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tajungan Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan*. 74–83.
- Wulandari, N. A. (2022). Determinant Kejadian Stunting Pada Balita Berdasarkan Segitiga Epidemiologi. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 3(1), 123–140.
- Yuana, N., Larasati, T., & Berawi, K. N. (2021). Analisis Multilevel Faktor Resiko Stunting di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 213–217.
- Yuliana, W. (2019). *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Yuliantini, E., Maigoda, T. C., & Ahmad, A. (2022). Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 79–88.
- Yulius, Y., Abidin, U. W., & Liliandriani, A. (2020). Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawalian Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 2(1), 279.
- Zalukhu, A., Mariyona, K., & Andriyani, L. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 6(1), 52–60.
- Zuhrupal Hadi, Norfai, E. R. & A. (2022). *Optimalisasi Intervensi Gizi Spesifik Sebagai Upaya Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting*. Lakeisha.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Informed Consent****FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT****UNIVERSITAS HASANUDDIN****ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN  
DITINJAU DARI SEGITIGA EPIDEMIOLOGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
MAMBORO KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Dengan Hormat.

Dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Ditinjau Dari Segitiga Epidemiologi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Saya memohon kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi berbagai daftar pertanyaan yang diajukan kepada anda. Hasil penelitian ini sangat bergantung pada jawaban anda yang sejurnya. Jawaban yang anda berikan akan terjaga kerahasiaannya.

Atas segala bantuan dan kerjasamanya yang anda berikan, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Peneliti

**PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT PENELITIAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DITINJAU DARI SEGITIGA EPIDEMIOLOGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAMBORO KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**".

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian ini dan bersedia memberikan data yang diperlukan.

Demikian pertanyaan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palu, .....2023

Yang membuat pernyataan

.....

**Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN  
DITINJAU DARI SEGITIGA EPIDEMIOLOGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
MAMBORO KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

<b>A. Identifikasi Keluarga Responden (Ibu)</b>			
No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Nama Responden		
2	Alamat		
3	Umur		
4	Umur Menikah		
5	Pendidikan Terakhir	1. Tidak Sekolah 2. Tamat SD/MI 3. Tamat SLTP/MTs 4. Tamat SLTA/MA 5. Tamat Diploma : D1/D2/D3 6. Tamat S1 7. Tamat S2	
6	Pekerjaan	1. Tidak Bekerja 2. PNS 3. Pegawai Swasta 4. Dagang/wiraswasta 5. Honorer 6. Petani 7. Lainnya : .....	
7	Jumlah Anggota Keluarga		
<b>B. Identitas Balita</b>			
1	Nama Balita		
2	Tanggal Lahir Balita		
3	Umur Balita	..... bulan	
4	Jenis Kelamin Balita	1. Perempuan 2. Laki laki	
5	Berat Lahir Balita	..... Gram	
6	Tinggi Badan Balita	..... Cm	
7	Anak ke	..... Dari ..... bersaudara	
<b>C. Riwayat BBLR (crosscheck buku KIA)</b>			
1.	Berapa berat badan bayi ibu saat lahir?	1. <2500 gr 2. ≥2500 gr	
<b>D. Riwayat Imunisasi (crosscheck buku KIA)</b>			
1.	Apakah anak Ibu di Imunisasi	1. Ya (Lanjut ke Pertanyaan no 2) 0. Tidak	
2.	Imunisasi Apa saja yang dilakukan?		
	a. BCG	1. Ya      0. Tidak	

	b. DPT ..... Kali	1. Ya	0. Tidak	
	c. Polio ..... kali	1. Ya	0. Tidak	
	d. Campak ..... kali	1. Ya	0. Tidak	
	e. Hepatitis	1. Ya	0. Tidak	

**E. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun**

1.	Apakah tersedia sarana cuci tangan di lingkungan rumah?	1. Ya	0. Tidak	
2.	Bila ya, Apakah anak ibu mencuci tangan menggunakan air yang mengalir?	1. Ya	0. Tidak	
3.	Apakah anak ibu Mencuci tangan menggunakan sabun atau antiseptic	1. Ya	0. Tidak	
4.	Apakah anak ibu Mencuci tangan pakai sabun kurang lebih 40-60 detik.	1. Ya	0. Tidak	
5.	Apakah anak ibu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan?	1. Ya	0. Tidak	
6.	Apakah anak ibu mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah buang air besar dan air kecil?	1. Ya	0. Tidak	
7.	Apakah anak ibu mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan beraktivitas diluar rumah	1. Ya	0. Tidak	
8.	Apakah anak ibu sudah melakukan langkah cuci tangan dengan benar? (Minta responden untuk mempraktikkan)	1. Ya	0. Tidak	

**F. Riwayat Penyakit Infeksi**

1.	Apakah anak ibu pernah sakit?	1. Ya	0. Tidak	
2.	Kapan Terakhir kali balita Ibu Sakit?			
3.	Penyakit apa yang paling sering diderita balita ?	1. Diare 2. ISPA		
4.	Dalam 6 bulan biasanya berapa kali anak ibu terkena penyakit infeksi	1. Tidak pernah 2. < 2 kali 3. ≥ 2 kali		

**G. Riwayat ASI Eksklusif**

1.	Apakah ibu memberikan ASI Eksklusif kepada anak anda saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya	0. Tidak	
2.	Apakah ibu memberikan susu formula pada anak saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya	0. Tidak	
3.	Apakah ibu pernah memberikan air tajin pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya	0. Tidak	

4.	Apakah ibu pernah mengoleskan madu ke mulut bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
5.	Apakah ibu pernah memberikan air teh atau air gula pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
6.	Apakah ibu pernah memberikan air putih pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
7.	Apakah ibu pernah memberikan bubur atau nasi tim kepada bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
8.	Ketika ibu meninggalkan bayi lebih dari 2 jam, apakah ibu meminta agar bayi diberikan makanan tambahan selain ASI pada saat bayi berusia 0-6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
9.	Apakah ibu mulai memberikan makanan tambahan pada saat anak berusia kurang dari 6 bulan?	1. Ya      0. Tidak	
10.	Bila ya, Pada usia berapa anak ibu diberikan makanan tambahan?	.....	

#### H. Keterpaparan Asap Rokok

1.	Apakah ada anggota keluarga ibu yang merokok didalam rumah?	1. Ya      0. Tidak	
2.	Apakah anggota keluarga ibu merokok di dalam rumah?	1. Ya      0. Tidak	
3.	Apakah dalam sehari-hari anggota keluarga menghabiskan lebih dari 1 batang rokok?	1. Ya      0. Tidak	
4.	Ketika ada anggota keluarga yang merokok apakah jendela terbuka?	1. Ya      0. Tidak	
5.	Apakah asbak rokok dirumah disimpan yang jauh dari jangkauan balita?	1. Ya      0. Tidak	
6.	Apakah setelah merokok anggota keluarga mengganti pakaian/baju?	1. Ya      0. Tidak	
7.	Apakah saat merokok anggota keluarga menggendong balita?	1. Ya      0. Tidak	
8.	Apakah anda pernah menegur orang yang merokok disekitar anda?	1. Ya      0. Tidak	

#### I. Akses Air Bersih

1.	Apakah tersedia sarana air bersih di lingkungan rumah	1. Ya      0. Tidak	
2.	Bila ya, apa jenis sumber airnya terlindung? (PDAM, Air Sumur Gali, Sumur Pompa terlindung, Mata air terlindung)	1. Ya      0. Tidak (air hujan, sumur terbuka, air danau, air Sungai, dll)	

3.	Jarak sumber air bersih dari tempat pembuangan tinja 10-15 meter	1. Ya      0. Tidak	
4.	Apakah air yang digunakan dirumah tangga keruh?	1. Ya      0. Tidak	
5.	Apakah air yang digunakan di rumah tangga berwarna?	1. Ya      0. Tidak	
6.	Apakah air yang digunakan di rumah tangga berbau?	1. Ya      0. Tidak	
7.	Apakah air yang digunakan dirumah tangga memiliki rasa?	1. Ya      0. Tidak	
8.	Apakah air tersebut juga digunakan untuk minum?	1. Ya      0. Tidak	
9.	Apakah penyimpanan air di wadah khusus, bersih, dan kedap udara?	1. Ya      0. Tidak	
10.	Apakah air yang dikonsumsi untuk diminum dimasak hingga mendidih?	1. Ya      0. Tidak	

#### i. Pengelolaan sampah rumah tangga

1.	Apakah terdapat tempat pembuangan sampah di rumah?	1. Ya      0. Tidak	
2.	Jika ya, apakah tempat tersebut memiliki penutup?	1. Ya      0. Tidak	
3.	Apakah tempat sampah dijangkau oleh vektor atau Binatang pengganggu	1. Ya      0. Tidak	
4.	Apakah ibu membuang sampah setiap hari?	1. Ya      0. Tidak	
5.	Kapan biasanya ibu membuang sampah?	1. Setiap hari dibuang 2. Sekali dalam 2 hari dibuang 3. Sekali dalam tiga hari dibuang 4. Sekali dalam 4 hari dibuang	
5.	Apakah ibu membersihkan tempat sampah?	1. Ya      0. Tidak	
6.	Jika ya, berapa kali?	1. Setiap hari 2. Sekali dalam seminggu 3. Dua kali dalam seminggu	
7.	Apakah anda telah melakukan pemilahan sampah di rumah	1. Ya      0. Tidak	
8.	Jika ya, Jenis sampah apa saja yang dipilah	1. Organik & Anorganik 2. Organik, plastik, dan 3. residu Lainnya .....	
9.	Bagaimana pengolahan sampah rumah tangga?	1. Diangkut petugas/TPA 2. Dikubur 3. Dibakar 4. Dibuang sembarangan 5. Lainnya	

### Kuesioner Recall 24 Hours

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Hari/tgl wawancara/jam : \_\_\_\_\_

Recall hari ke- : \_\_\_\_\_

Waktu makan	Nama makanan/minuman	Banyaknya		Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)	Karbohidrat (g)
		URT	Berat (g)				
Pagi							
Selingan							
Siang							
Selingan							
Malam							
<b>Total</b>							

### Lampiran 3. Rekomendasi Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,

E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

#### **REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 5743/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 20 Oktober 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	121023032232	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Miftahul Jannah</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Ditinjau dari Segitiga Epidemiologi di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	12 Oktober 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	12 Oktober 2023
Tempat Penelitian	<b>Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>20 Oktober 2023 Sampai 20 Oktober 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	20 Oktober 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	20 Oktober 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## Lampiran 4. Surat Permohonan Izin



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
 e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

---

Nomor : 26807/UN4.14.1/PT.01.04/2023

Lamp. : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : **Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Sulawesi Tengah**

Di

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

Nomor Pokok : K012221004

Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **'Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan ditinjau Dari Segitiga Epidemiologi di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu'**

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes

Pembimbing Pendamping : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.

Waktu Penelitian : November - Desember 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 7 November 2023

an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.

## Lampiran 5. Surat Izin dari Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tengah

 <p><b>PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH</b> JALAN TANJUNG API NO. 7 TELEPON (0451) 421954 Fax (0451) 453350 Website : <a href="http://www.bakesbangpolprov.go.id">www.bakesbangpolprov.go.id</a> PALU-SULAWESI TENGAH</p>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
NOMOR : 070/2538/BID.III-BKBD/2023	
<b>DASAR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);</li> <li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat keterangan Penelitian;</li> <li>3. Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 503/246.1/DPMPTSP-G.ST/2021 tentang Pendeklegasian Kewenangan, Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan Berusaha;</li> <li>4. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 24 tahun 2022 tentang Pendeklegasian Kewenangan, Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan;</li> </ul>
<b>MENIMBANG</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Nomor : 26807/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 7 November 2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian</li> </ul>
<b>NAMA</b>	: Miftahul Jannah
<b>NIM</b>	: K012221004
<b>NOMOR TELEPON</b>	: 08114581515
<b>JUDUL PENELITIAN</b>	: "Analisis Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan ditinjau Dari Segitiga Epidemiologi di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kota Palu".
<b>PROGRAM STUDI</b>	: Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat
<b>LOKASI PENELITIAN</b>	: Puskesmas Mamboro Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
<b>WAKTU PENELITIAN</b>	: November s/d Desember 2023
<b>STATUS</b>	: Baru
<b>PEMBIMBING</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes</li> <li>2. Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes</li> </ul>
Palu, 10 November 2023	
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH	
 <p><b>Drs. ARFAN, M.Si</b> Pembina Utama Madya Nip. 19710909 199012 1 001</p>	

**Melakukan Penelitian, Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :**

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten/Kota setempat dengan menunjukkan surat keterangan penelitian ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya judul riset/penelitian dimaksud;
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku;
4. Peneliti harus memberikan hasil penelitian kepada Instansi dan/atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menerbitkan surat keterangan penelitian;
5. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan penelitian harus diajukan kepada Instansi penerbit surat keterangan peneliti;
6. Permohonan perpanjangan penelitian harus memberikan hasil penelitian terdahulu kepada Instansi penerbit surat keterangan penelitian;
7. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat keterangan penelitian tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
8. Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut.

**Tembusan Yth :**

1. Gubernur Sulawesi Tengah (sebagai laporan) di Palu;
2. Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri R.I di Jakarta;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah (sebagai laporan) di Palu;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Palu di Palu;
5. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu di Palu;
6. Yang bersangkutan.

## Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALU  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS MAMBORO**  
Jalan Lentora KM 10 Mamboro, Palu, Sulawesi Tengah, 94148  
Telepon (0451) 8002189, Email [mamboropuskemas1@gmail.com](mailto:mamboropuskemas1@gmail.com)

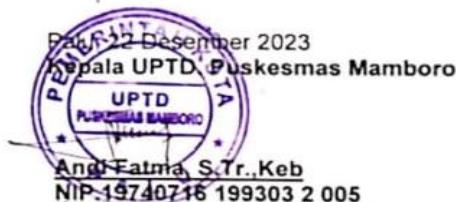
Nomor	: 445/ 410 /PKM-MBR/XII/2023	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Ketua Jurusan S2 Kesehatan
Penhal	: Surat Keterangan Selesai	Masyarakat Universitas
	Penelitian	Hasanuddin Makassar
		Di -
		Makassar

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan ini kami menerangkan bahwa :

**Nama** : Miftahul Jannah  
**NIM** : K012221004  
**Jurusan** : S2 Kesehatan Masyarakat

Telah selesai melakukan Penelitian dengan Judul "Analisis Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan ditinjau dari Segitiga Epidemiologi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mamboro Kota Palu Pada tanggal 20 November - Selesai".

Demikian surat ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 7. Analisis Data

### Analisis Univariat

. tab umur stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Umur_Ibu	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
19-29 Tahun	60 52.63	26 45.61	86 50.29
30-40 Tahun	39 34.21	22 38.60	61 35.67
41-52 Tahun	15 13.16	9 15.79	24 14.04
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab Umur\_Menikah Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Umur Menikah	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
<20 tahun	30 26.32	28 49.12	58 33.92
=>20 tahun	84 73.68	29 50.88	113 66.08
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

```
. tab PendTerakhir stunting,col
```

Key
<i>frequency column percentage</i>

Pend. Terakhir	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Tidak Sekolah	1 0 . 88	0 0 . 00	1 0 . 58
Tamat SD/MI	2 1 . 75	6 10 . 53	8 4 . 68
Tamat SLTP/MTS	14 12 . 28	9 15 . 79	23 13 . 45
Tamat SLTA/MA	53 46 . 49	22 38 . 60	75 43 . 86
Tamat Diploma: D1/D2/	20 17 . 54	8 14 . 04	28 16 . 37
Tamat S1	23 20 . 18	12 21 . 05	35 20 . 47
Tamat S2	1 0 . 88	0 0 . 00	1 0 . 58
Total	114 100 . 00	57 100 . 00	171 100 . 00

. tab Pekerjaan stunting,col

Key
<i>frequency column percentage</i>

Pekerjaan	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Tidak Bekerja	46 40.35	31 54.39	77 45.03
PNS	7 6.14	3 5.26	10 5.85
Pegawai Swasta	10 8.77	2 3.51	12 7.02
Dagang/wiraswasta	33 28.95	6 10.53	39 22.81
Honorer	4 3.51	3 5.26	7 4.09
Petani	5 4.39	9 15.79	14 8.19
Lainnya	9 7.89	3 5.26	12 7.02
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab Jumlah\_Anggota\_Keluarga Stunting,col

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

Jumlah Anggota Kel	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
<5 orang	69 60.53	25 43.86	94 54.97
=>5 orang	45 39.47	32 56.14	77 45.03
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab Umur\_Balita Stunting, col

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

Umur Balita	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
23-35 Bulan	48 42.11	19 33.33	67 39.18
36-47 Bulan	31 27.19	21 36.84	52 30.41
48-59 Bulan	35 30.70	17 29.82	52 30.41
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab JenisKelamin Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Jenis Kelamin	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Laki-Laki	60 52.63	30 52.63	90 52.63
Perempuan	54 47.37	27 47.37	81 47.37
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab RiwayatBBLR Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Riwayat BBLR	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	102 89.47	53 92.98	155 90.64
Risiko Tinggi	12 10.53	4 7.02	16 9.36
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab riwayatimunisasi stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Riwayat Imunisasi	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	102 89.47	43 75.44	145 84.80
Risiko Tinggi	12 10.53	14 24.56	26 15.20
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab perilakucucitanganpakaisabun stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	72 63.16	40 70.18	112 65.50
Risiko Tinggi	42 36.84	17 29.82	59 34.50
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab RiwayatPenyakitInfeksi Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Riwayat Penyakit Infeksi	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	54 47.37	14 24.56	68 39.77
Risiko Tinggi	60 52.63	43 75.44	103 60.23
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab asupanenergi Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

asupan energi	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	79 69.30	29 50.88	108 63.16
Risiko Tinggi	35 30.70	28 49.12	63 36.84
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab AsupanProtein Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Asupan Protein	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	80 70.18	24 42.11	104 60.82
Risiko Tinggi	34 29.82	33 57.89	67 39.18
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab RiwayatAsiEksklusif Stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Riwayat Asi Eksklusif	Stunting		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	72 63.16	26 45.61	98 57.31
Risiko Tinggi	42 36.84	31 54.39	73 42.69
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab keterpaparanasaprokok stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Keterpaparan Asap Rokok	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	80 70.18	28 49.12	108 63.16
Risiko Tinggi	34 29.82	29 50.88	63 36.84
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab aksesairbersih stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Akses Air Bersih	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	81 71.05	25 43.86	106 61.99
Risiko Tinggi	33 28.95	32 56.14	65 38.01
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

. tab pengelolaansampahrumahtangga stunting,col

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	KELOMPOK		Total
	Kontrol	Kasus	
Risiko Rendah	76 66.67	23 40.35	99 57.89
Risiko Tinggi	38 33.33	34 59.65	72 42.11
Total	114 100.00	57 100.00	171 100.00

## Analisis Bivariat

. cc Stunting RiwayatBBLR

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	4	53	57	0.0702
Controls	12	102	114	0.1053
Total	16	155	171	0.0936
Point estimate			[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	.6415094		.1441154	2.256824 (exact)
Prev. frac. ex.	.3584906		-1.256824	.8558846 (exact)
Prev. frac. pop	.0377358			

chi2(1) = 0.55 Pr>chi2 = 0.4577

. cc Stunting RiwayatImunisasi

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	14	43	57	0.2456
Controls	12	102	114	0.1053
Total	26	145	171	0.1520
Point estimate			[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.767442		1.081635	7.10353 (exact)
Attr. frac. ex.	.6386555		.0754738	.8592249 (exact)
Attr. frac. pop	.1568627			

chi2(1) = 5.81 Pr>chi2 = 0.0160

. cc Stunting PerilakuCuciTanganPakaiSabun

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	17	40	57	0.2982
Controls	42	72	114	0.3684
Total	59	112	171	0.3450
Point estimate			[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	.7285714		.3432293	1.513023 (exact)
Prev. frac. ex.	.2714286		-.5130229	.6567707 (exact)
Prev. frac. pop	.1			

chi2(1) = 0.83 Pr>chi2 = 0.3628

. cc Stunting RiwayatPenyakitInfeksi

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	43	14	57	0.7544
	60	54	114	0.5263
Total	103	68	171	0.6023
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.764286		1.303164	6.063989 (exact)
Attr. frac. ex.	.6382429		.232637	.8350921 (exact)
Attr. frac. pop	.4814815			

chi2(1) = 8.25 Pr>chi2 = 0.0041

. cc Stunting asupanenergi

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	28	29	57	0.4912
	35	79	114	0.3070
Total	63	108	171	0.3684
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.17931		1.07399	4.41105 (exact)
Attr. frac. ex.	.5411392		.0688926	.7732966 (exact)
Attr. frac. pop	.2658228			

chi2(1) = 5.54 Pr>chi2 = 0.0186

. cc Stunting AsupanProtein

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	33	24	57	0.5789
Controls	34	80	114	0.2982
Total	67	104	171	0.3918
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	3.235294		1.585449	6.617821 (exact)
Attr. frac. ex.	.6909091		.3692637	.8488929 (exact)
Attr. frac. pop	.4			

chi2(1) = 12.56 Pr>chi2 = 0.0004

. cc Stunting RiwayatAsiEksklusif

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	31	26	57	0.5439
Controls	42	72	114	0.3684
Total	73	98	171	0.4269
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.043956		1.01946	4.102099 (exact)
Attr. frac. ex.	.5107527		.0190888	.7562223 (exact)
Attr. frac. pop	.2777778			

chi2(1) = 4.78 Pr>chi2 = 0.0288

. cc Stunting KeterpaparanAsapRokok

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	29	28	57	0.5088
	34	80	114	0.2982
Total	63	108	171	0.3684
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.436975		1.198863	4.946112 (exact)
Attr. frac. ex.	.5896552		.165876	.797821 (exact)
Attr. frac. pop	.3			

chi2(1) = 7.24 Pr>chi2 = 0.0071

. cc Stunting AksesAirBersih

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	32	25	57	0.5614
	33	81	114	0.2895
Total	65	106	171	0.3801
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	3.141818		1.538725	6.423548 (exact)
Attr. frac. ex.	.681713		.3501111	.8443228 (exact)
Attr. frac. pop	.382716			

chi2(1) = 11.93 Pr>chi2 = 0.0006

. cc Stunting PengelolaanSampahRumahTangga

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	34	23	57	0.5965	
Controls	38	76	114	0.3333	
Total	72	99	171	0.4211	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	2.956522		1.457276	6.022047	(exact)
Attr. frac. ex.	.6617647		.313788	.8339435	(exact)
Attr. frac. pop	.3947368				

chi2(1) = 10.80 Pr>chi2 = 0.0010

## Analisis Multivariat

```
. xi : stepwise, pr (0.05) : logistic Stunting RiwayatImunisasi RiwayatPenyakitInfeksi asupanenergi As
> upanProtein RiwayatAsiEksklusif KeterpaparanAsapRokok AksesAirBersih PengelolaanSampahRumahTangga
begin with full model
p = 0.1360 >= 0.0500 removing RiwayatAsiEksklusif
p = 0.1066 >= 0.0500 removing RiwayatPenyakitInfeksi
p = 0.0525 >= 0.0500 removing asupanenergi
```

```
Logistic regression
Number of obs      =      171
LR chi2(5)        =     42.99
Prob > chi2       =    0.0000
Pseudo R2         =    0.1975
Log likelihood = -87.348924
```

Stunting	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
RiwayatImunisasi	3.476366	1.711671	2.53	0.011	1.324392 9.125036
AksesAirBersih	2.944703	1.117644	2.85	0.004	1.399501 6.195976
KeterpaparanAsapRokok	2.260423	.8779434	2.10	0.036	1.055807 4.839434
AsupanProtein	3.517725	1.337404	3.31	0.001	1.669719 7.411059
PengelolaanSampahRumahTangga	2.684098	1.012249	2.62	0.009	1.2817 5.620959
_cons	.0684697	.0286669	-6.40	0.000	.0301381 .1555536

```
. logit Stunting RiwayatImunisasi AksesAirBersih KeterpaparanAsapRokok AsupanProtein PengelolaanSampah
> RumahTangga
```

```
Iteration 0:  log likelihood = -108.84392
Iteration 1:  log likelihood = -87.793882
Iteration 2:  log likelihood = -87.350352
Iteration 3:  log likelihood = -87.348924
Iteration 4:  log likelihood = -87.348924
```

Logistic regression	Number of obs	=	171
	LR chi2(5)	=	42.99
	Prob > chi2	=	0.0000
Log likelihood = -87.348924	Pseudo R2	=	0.1975

Stunting	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
RiwayatImunisasi	1.245987	.4923735	2.53	0.011	.2809531 2.211022
AksesAirBersih	1.080008	.3795438	2.85	0.004	.3361158 1.8239
KeterpaparanAsapRokok	.8155518	.3883979	2.10	0.036	.0543058 1.576798
AsupanProtein	1.257814	.3801901	3.31	0.001	.5126555 2.002973
PengelolaanSampahRumahTangga	.9873447	.3771281	2.62	0.009	.2481871 1.726502
_cons	-2.681365	.4186809	-6.40	0.000	-3.501964 -1.860765

```
. display -2.681365+ 1.245987+1.080008+.8155518+ 1.257814+ .9873447
2.7053405
```

```
. display 1/(1+exp(-2.7053405))
.93734104
```

**Lampiran 8. Dokumentasi**

Wawancara dengan ibu responden



Wawancara dengan Ibu Responden



Wawancara dengan ibu responden



Wawancara dengan Ibu Responden



Melihatkan Buku menu Makanan



Tempat Penampungan Air



Tempat pembuangan sampah Responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mamboro

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### IDENTITAS

**Nama : Miftahul Jannah**

Tempat Tanggal Lahir : Palu, 22 November 1998

Nama Ayah : Hl.Subhan, S.Ag

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : HJ.Suryani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl.Kemiri No.14 Kota Palu

E-mail : [miftahuljannahsubhan@gmail.com](mailto:miftahuljannahsubhan@gmail.com)

No HP : 085396213496

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Taman Kanak-Kanak : TK Alkhairaat 1 Pusat (2004)

Sekolah Dasar : SDN Inpres 2 Kamonji Palu (2004-2010)

Sekolah Menengah Pertama : SMPN 3 Palu (2010-2013)

Sekolah Menengah Atas : SMAN 4 Palu (2013-2016)

Perguruan Tinggi : - Universitas Tadulako (2016-2020)

- Universitas Hasanuddin (2022-2024)